

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan dibentuk dengan tujuan ingin mencapai laba yang maksimal dengan mengeluarkan biaya yang rendah disamping tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen perlu menentukan harga pokok yang tepat dan akurat.

Harga pokok bermanfaat untuk membantu pihak perusahaan khususnya pihak manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai penetapan harga jual. Harga pokok merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh pihak perusahaan (produsen) dalam memproduksi suatu produk tertentu berupa pengeluaran biaya-biaya sehingga dari pengorbanan tersebut yang dapat diperoleh dari suatu penghasilan.

Perhitungan biaya-biaya yang telah dikeluarkan harus dilakukan dengan baik, guna membantu kelancaran proses produksi. Kelancaran proses produksi akan dicapai apabila didukung dengan kemampuan manajer dalam membuat keputusan dalam perencanaan baik itu perencanaan jangka panjang maupun perencanaan jangka pendek, yang nantinya berguna dalam pencapaian tujuan perusahaan yang telah direncanakan.

Harga pokok memiliki beberapa tujuan yang bermanfaat bagi perusahaan, namun dalam penulisan ini penulis membatasinya dengan menentukan harga pokok guna penetapan harga jual. Penetapan harga jual sangat penting dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, karena apabila harga jual yang ditetapkan oleh pihak manajemen perusahaan tidak bisa

menutupi biaya yang dikeluarkan sehingga perusahaan tidak memperoleh laba yang diharapkan maka akibatnya perusahaan yang bersangkutan akan mengalami kerugian.

Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu panjang maka harga jual yang ditetapkan harus bisa menutup seluruh biaya yang dikeluarkan dan laba yang diinginkan. Penetapan harga jual sebenarnya cukup sulit karena untuk melakukan penetapan harga jual suatu produk, perusahaan harus mengidentifikasi seluruh komponen biaya yang dikeluarkan.

Selain hal tersebut, perusahaan juga harus menentukan seberapa besar keuntungan yang diharapkan dan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga, seperti harga barang saingan dari produk yang sejenis.

Dalam menentukan harga pokok akan melibatkan seluruh komponen biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Komponen-komponen biaya yang termasuk dalam penentuan harga pokok adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Ketiga biaya tersebut akan dijumlahkan dan dikurangi dengan persediaan dalam proses sehingga akan menghasilkan harga pokok produksi. Apabila harga pokok produksinya telah diketahui maka harga pokok penjualan dan harga jual dapat ditentukan.

Pabrik Tahu Oebufu adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri. Perusahaan ini mengelola usaha pembuatan tahu yang berlokasi di Jalan WJ Lalamentik, Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kupang. Pabrik Tahu ini sudah beroperasi selama 19 tahun yaitu semenjak tahun 1999.

Perusahaan ini melayani kebutuhan masyarakat dalam hal kebutuhan akan pangan dan dalam memproduksi perusahaan ini memproduksi secara kontinyu atau secara terus menerus.

Selama ini produk tahu Oebufu bukan hanya dibeli oleh orang perorangan untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, tetapi juga dibeli oleh pemilik rumah makan, dan pedagang gorengan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, dan penjelasan dari pemilik Pabrik Tahu Oebufu bahwa selama perusahaan menjalankan usaha, pihak perusahaan tidak pernah melakukan perhitungan ataupun pembukuan mengenai laporan keuangannya.

Untuk itu penulis melakukan perhitungan berdasarkan pada data biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak pabrik dalam membantu proses produksi tahu dari hasil wawancara bersama pimpinan perusahaan.

Tabel 1.1 berikut menjelaskan tentang hasil wawancara perincian atas biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan selama tahun 2017-2019 yang berguna dalam proses pembuatan tahu, dimana kemudian penulis membuat perincian tersebut ke dalam bentuk tabel. Penulis merincikan biaya-biaya tersebut kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Berikut ini adalah perincian biaya tersebut yang telah diformasikan dalam bentuk tabel, dan juga jumlah total pengeluarannya setiap tahunnya selama tahun 2017-2019.

Tabel 1.1
Data Rincian Biaya-Biaya Produksi Tahun 2017-2019

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
Biaya Bahan Baku (BBB)			
Kacang Kedelei	Rp. 923.520.000	Rp. 923.520.000	Rp.923.520.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)			
Jumlah TKL 10 org	Rp. 120.000.0000	Rp. 150.000.000	Rp.180.000.000
Biaya Overhead Pabrik			
Biaya Bahan penolong (cuka)	Rp. 26.400.000	Rp. 36.000.000	Rp. 36.000.000
Biaya Bahan Bakar	Rp. 288.600.000	Rp. 310.800.000	Rp.310.800.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 24.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 36.000.000
Biaya Gaji Pimpinan	Rp. 72.000.000	Rp. 72.000.000	Rp. 72.000.000
Biaya Sewa Gedung	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000	Rp. 10.000.000
Biaya Listrik	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000
Biaya Pemeliharaan	Rp. 810.000	Rp. 860.000	Rp. 860.000
Biaya Pembelian Kain Cetak, Press, dan Streamin	Rp. 13.560.000	Rp. 13.560.000	Rp. 13.560.000
Biaya Penyusutan	Rp. 3.447.500	Rp. 3.447.500	Rp. 3.447.500
Total BOP	Rp. 448.317.500	Rp. 485.167.500	Rp.494.667.500
Jumlah Total	Rp.1.491.837.500	Rp.1.558.687.500	Rp.1.598.187.500

Sumber : Pabrik Tahu Oebufu

Setelah menyusun rincian pengeluaran biaya-biaya dalam proses produksinya, kemudian penulis menghitung komponen biaya produksi yaitu biaya bahan bakuk biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, volume produksi tahu, harga jual, dan kemudian laba yang diperoleh oleh pihak perusahaan. Tabel 1.2 berikut ini menjelaskan mengenai hasil perhitungan total biaya produksi, volume produksi tahu (papan), harga jual,

penjualan dan laba yang diterima oleh perusahaan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2017-2019

Tabel 1.2

Data Total Biaya Produksi, Harga Jual, Volume Produksi, Penjualan dan Laba Pada Pabrik Tahu Oebufu Kupang Tahun 2017-2019

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Total Biaya Produksi	Rp.1.491.837.500	Rp.1.558.687.500	Rp.1.598.187.500
Harga Jual (Rp/Papan)	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
Volume Produksi Tahu/tahun(papan)	47.360 papan	47.360 papan	47.360 papan
Penjualan (Harga Jual x Volume Produksi)	Rp. 1.894.400.000	Rp.1.894.400.000	Rp. 1.894.400.000
Laba (Penjualan-Total Biaya)	Rp. 390.562.500	Rp. 319.712.500	Rp.280.712.500

Sumber : Pabrik Tahu Oebufu

Dari Tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa biaya produksi selama tahun 2017-2019 yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membantu proses produksi tahu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan penetapan harga jual yang sama oleh perusahaan selama tahun 2017-2019 yaitu sebesar Rp. 40.000 per papan, mengakibatkan pada tahun 2017-2019 laba mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan penetapan harga jual oleh pabrik tahu Oebufu dilihat dari peningkatan bahan baku utama yaitu kacang kedelai. Untuk itu perusahaan harus menetapkan harga jual baru agar laba yang dihasilkan semakin meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan pada tabel dan uraian latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitiandengan judul : **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan pada Pabrik Tahu Oebufu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dirumuskanlah masalah penelitian sebagai berikut : Berapa harga pokok penjualan guna menentukan harga jual yang tepat pada Pabrik Tahu Oebufu Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa harga pokok penjualan guna menentukan harga jual yang tepatpada Pabrik Tahu Oebufu, Kupang.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Memberikan tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijkaan perusahaan mengenai penetapan harga pokok penjualan yang tepat di masa yang akan datang

b. Bagi Penelitian Lanjutan

Memberikan referensi dalam karya tulis mengenai topik atau variabel yang diteliti serta yang ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai perhitungan harga pokok penjualan.